

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sugiono (2017, hlm. 9) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada keadaan objek yang alamiah dengan peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Triangulasi (gabungan) digunakan dalam teknik pengumpulan data, dan analisis data bersifat induktif atau kualitatif. Penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna dibandingkan generalisasi. Selanjutnya, Rukin (2019, hlm. 10) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Selain itu, Rukin juga mengemukakan bahwa penelitian kualitatif disebut juga dengan *interpretative research*, *naturalistic research*, atau *phenomenological research*. Dalam penelitian kualitatif, peneliti lebih terfokus pada memaknai fenomena atau kejadian, baik fenomena atau kejadian itu umum dalam kehidupan sosial maupun sangat individual.

Bogdan (dalam Rosyada, 2020, hlm. 30-35) mengemukakan penelitian kualitatif memiliki lima karakter sebagai berikut.

1. Penelitian kualitatif memiliki *setting* data yang aktual terakses dari sumbernya langsung oleh peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian.
2. Penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif, yakni menekankan pada penjelasan berbentuk uraian.
3. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan dan memperdulikan proses bukan hasil.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis secara induktif.

##### 5. Penelitian kualitatif sangat menekankan pemaknaan.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menjadikan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian, dilakukan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, triangulasi sebagai teknik pengumpulan data dan analisis data bersifat induktif, disajikan dengan menggunakan penjelasan berbentuk uraian dan lebih memperhatikan proses daripada hasil. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebab memenuhi karakteristik penelitian terhadap masalah yang ditemukan di lapangan, dan untuk mengetahui serta mengumpulkan informasi untuk membuat media pembelajaran berupa komik berbasis bangunan Banten Lama.

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) untuk membuat media pembelajaran. Model ADDIE ini akan menjadi landasan yang digunakan peneliti dalam merancang media pembelajaran komik berbasis bangunan Banten Lama dengan lima tahap sebagai berikut.

### 1. *Analysis* (Analisis)

Tahap ini merupakan tahap analisis masalah, kebutuhan, dan tugas. Adapun hal yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis kegiatan belajar mengajar matematika pada materi bangun datar melalui bahan ajar, lembar kerja siswa, media pembelajaran, waktu pembelajaran dan alat evaluasi yang digunakan.
- b. Melakukan wawancara kepada guru mengenai pembelajaran yang berkaitan dengan materi bangun datar.

### 2. *Design* (Desain)

Tahap ini berfokus kepada kegiatan menyusun sebuah media pembelajaran berbentuk komik berbasis bangunan Banten Lama.

Pembuatan media pembelajaran tersebut berdasarkan data yang didapat dari hasil analisis. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Menyusun tujuan pembelajaran yang terintegrasi dengan bangunan Banten Lama sesuai dengan capaian pembelajaran.
- b. Mendesain pemahaman mengenai pengenalan bentuk-bentuk bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga. Melalui hasil analisis yang telah didapatkan, kemudian disusun menjadi bahan ajar dan media pembelajaran berbentuk komik berbasis bangunan Banten Lama.

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap ini berfokus untuk mengembangkan media pembelajaran komik yang diimplementasikan menjadi bentuk nyata berupa produk.

- a. Membuat modul ajar.
- b. Membuat bahan ajar dan media pembelajaran matematika materi pengenalan bentuk-bentuk bangun datar di kelas 1 SD berupa komik berbasis bangunan Banten Lama.

4. *Implementation* (Implementasi)

Tahap ini berfokus untuk mengimplementasikan komik berbasis bangunan Banten Lama yang telah dikembangkan dan juga melakukan pengujian produk pada situasi nyata di kelas 1 SDN Palasari 4. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengidentifikasi kekurangan dan hambatan yang muncul saat produk digunakan di situasi kelas yang nyata.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap ini berfokus untuk mengevaluasi secara keseluruhan terhadap semua prosedur yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti juga melakukan revisi produk berdasarkan hasil dari tahap sebelumnya.

## C. Teknik Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya adalah sebagai berikut.

#### a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan di lapangan. Hal tersebut selaras dengan pendapat Sugiyono (2017, hlm. 203) yang mengungkapkan observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik apabila dibandingkan dengan teknik lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi langsung, di mana peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap objek dan kondisi latar alami dengan bantuan pedoman pengumpulan data berupa lembar observasi. Lembar observasi digunakan agar terarah dan terukur sehingga menghasilkan data yang mudah diolah dan kredibel. Peneliti terlibat dalam setiap langkah proses pengumpulan data maka observasi partisipatif menjadi jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti akan melakukan observasi mengenai bagaimana bentuk integrasi komik bangunan Banten Lama sebagai media pembelajaran materi pengenalan bentuk-bentuk bangun datar.

#### b. Wawancara

Wawancara menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 317) merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih untuk mendiskusikan suatu topik guna menciptakan makna di sekitarnya melalui pertukaran pertanyaan dan jawaban. Wawancara adalah teknik yang sering digunakan bagi peneliti kualitatif untuk mengumpulkan data. Sebagai teknik pengumpulan data, wawancara

dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari informan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih wawancara semistruktur. Wawancara semistruktur menurut Sugiyono (2017, hlm. 233) merupakan wawancara yang digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan secara lebih terbuka, di mana informan dimintai pendapat dan ide-idenya dalam proses pengambilan data. Melalui penggunaan wawancara semistruktur, peneliti berharap dapat memperoleh data terkait kegiatan pembelajaran pengenalan bentuk-bentuk bangun datar, dan memperoleh informasi dari siswa mengenai pengalamannya mempelajari bangun datar melalui penggunaan media pembelajaran komik berbasis bangunan Banten Lama.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 204), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk kata-kata tertulis, gambar, atau karya-karya monumental. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen untuk memperoleh data yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Untuk melengkapi kajian teori yang berkaitan dengan media pembelajaran dan Keraton Kaibon, dilakukan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur. Studi dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data-data ilmiah dengan teori-teori lainnya yang mendukung penelitian. Internet, jurnal, referensi perpustakaan UPI Kampus Serang, dan sumber lainnya dikaji oleh peneliti guna mengumpulkan data ilmiah.

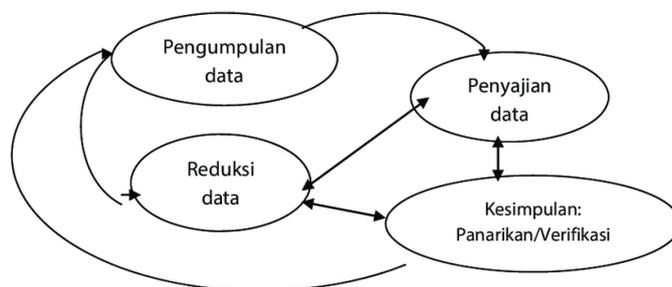
Maka dari itu, peneliti menggunakan triangulasi data dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan penelitian ini menggunakan

berbagai teknik pengumpulan data, yaitu observasi partisipatif, wawancara semistruktur, dan dilengkapi dokumentasi sebagai bukti pendukung dalam proses penelitian.

## 2. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017, hlm. 207) mendefinisikan analisis data kualitatif sebagai proses pencarian dan perencanaan data secara sistematis yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi dengan mengklasifikasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam bagian terkecil, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting dan dapat dipelajari, serta menarik kesimpulan yang mudah dipahami.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori analisis dari Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 246) berpendapat bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan.



Gambar 3.1 Komponen-Komponen Analisis Data Miles dan Huberman

Kegiatan dalam analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

### a. Reduksi Data

Sugiyono (2017, hlm. 338) mengungkapkan bahwa mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta menghilangkan data yang tidak relevan.

Reduksi data dilakukan untuk menganalisis data yang telah terkumpul pada saat penelitian di lapangan.

Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data dari berbagai sumber terkait pembuatan media pembelajaran komik berbasis bangunan Banten Lama. Selanjutnya, peneliti memilih data penting yang relevan atau sesuai dengan fokus utama peneliti, sehingga data-data tersebut mengarah kepada kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

b. Penyajian Data

Dalam analisis data, setelah data direduksi maka langkah selanjutnya, yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan adanya tindakan dan ringkasan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan gambar. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang paling sering dilakukan adalah teks naratif (Sugiyono, 2017, hlm. 341). Melalui penyajian data ini, memudahkan pemahaman peneliti mengenai apa yang terjadi, merencanakan hasil kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi atau cerita rinci berbagai sumber. Penyajian data disajikan dalam bentuk transkrip wawancara.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Sugiyono (2017, hlm. 252-253) mengungkapkan bahwa kesimpulan merupakan temuan sementara yang dapat diperbaiki saat ditemukan data-data baru. Suatu kesimpulan bersifat kredibel apabila menghasilkan data yang valid dan konsisten ketika diterapkan kembali di lapangan. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menguji kesimpulan yang diambil dengan membandingkan teori yang diambil dengan temuan.
- 2) Melakukan pengecekan ulang dari data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- 3) Membuat hasil kesimpulan untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan.
- 4) Kemudian, kesimpulan yang didapatkan diharapkan merupakan jawaban dari fokus penelitian yang dirumuskan berupa informasi baru.

#### **D. Latar Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan guna mengumpulkan data atau informasi yang sesuai dengan permasalahan dan topik penelitian. Adapun tempat yang dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah Keraton Kaibon untuk mencari data dalam pembuatan media pembelajaran dengan materi pengenalan bentuk-bentuk bangun datar dan SDN Palasari 4 yang beralamat di Kampung Ciodeng RT.04/RW.03, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten sebagai lokasi penelitian untuk melakukan uji coba terhadap media pembelajaran komik berbasis bangunan Banten Lama.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian merupakan seberapa lamanya proses dalam penelitian. Adapun waktu yang dilakukan dalam penelitian ini mulai dari bulan September sampai dengan bulan Februari.

#### **E. Subjek/Informan Penelitian**

Subjek penelitian merupakan seseorang yang dimintai keterangan fakta atau pendapat yang dituju oleh peneliti untuk dijadikan bahan dalam mencari penelitian atau jawaban atas pengamatan dalam penelitian tersebut.

Subjek pada penelitian ini adalah guru kelas 1 di SDN Palasari 4 yang akan menjadi informan dalam membuat media pembelajaran, dan siswa kelas 1 di SDN Palasari 4 yang akan menjadi subjek uji coba media pembelajaran. Dengan objek penelitian berupa materi mata pelajaran matematika SD kelas 1 tentang bangun datar dan media pembelajaran.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Angket, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan sebagainya juga dapat digunakan, tetapi fungsinya sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen utama. Hal ini selaras pendapat Sugiyono (2017, hlm. 223) bahwa peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan. Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang diperlukan dan dipergunakan untuk mengumpulkan data.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data melalui bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Peneliti dapat meminta bantuan dari orang lain untuk mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara. Hal ini selaras dengan pendapat Sugiyono (2017, hlm. 223-224) yang mengemukakan bahwa peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif, namun setelah fokus penelitian menjadi jelas maka dapat dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data ada. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis, dan membuat kesimpulan.

Untuk membantu peneliti sebagai instrumen utama maka peneliti membuat alat ukur berupa indikator capaian dan pedoman wawancara. Ada dua indikator dan dua pedoman wawancara yang dibuat sebagai berikut.

1. Indikator Media Pembelajaran yang Baik

Tabel 3.1 Kriteria Media Pembelajaran

No	Aspek Kelayakan Media Pembelajaran	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.		
2.	Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang bersifat fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.		
3.	Praktis		
4.	Luwes		
5.	Ketahanan		
6.	Terampil dalam penggunaan		
7.	Penggunaan sesuai dengan pengelompokkan sasaran		
8.	Memperhatikan mutu teknis		

: Kustandi & Darmawan (2020, hlm 29-30)

2. Indikator Bahan Ajar yang Baik

Tabel 3.2 Indikator Bahan Ajar yang Baik

No	Aspek dan Indikator Bahan Ajar	Penilaian	
		Ya	Tidak
<b>ASPEK KELAYAKAN ISI BAHAN AJAR</b>			
	<b>A. Cakupan Materi</b>		
1.	Indikator dan tujuan sesuai dengan KI/KD.		
2.	Materi sesuai dengan KI/KD.		
3.	Adanya petunjuk belajar berupa petunjuk bagi guru dan siswa, untuk dapat belajar dan mengajarkan materi tertentu.		
4.	Adanya informasi pendukung berupa informasi tambahan yang dapat		

	melengkapi bahan ajar. Baik itu dari buku, internet, koran, majalah dll.		
5.	Adanya soal-soal tes yang sesuai dengan KI/KD.		
6.	Adanya petunjuk kerja/lembar kerja yang sesuai dengan bahasan materi pokok.		
	<b>B. Mengandung Wawasan Produktivitas</b>		
1.	Menumbuhkan semangat kemandirian, yaitu menyajikan latihan, contoh-contoh yang memotivasi peserta didik untuk bekerja keras.		
	<b>C. Mengandung Wawasan Kontekstual</b>		
1.	Menyajikan contoh konkret dari lingkungan lokal/nasional/internasional.		
2.	Bahan ajar mengintegrasikan unsur-unsur kearifan lokal setempat.		
<b>ASPEK KEBAHASAAN BAHAN AJAR</b>			
	<b>A. Komunikatif</b>		
1.	Bahan ajar disajikan dalam bahasa yang menarik dan lazim dalam komunikasi.		
2.	Kesesuaian ilustrasi pada gambar dengan substansi pesan yang akan disampaikan.		
	<b>B. Dialogis dan Interaktif</b>		
1.	Kemampuan memotivasi peserta didik untuk merespon pesan (bahasa yang digunakan menumbuhkan rasa senang ketika peserta didik membacanya dan mendorong untuk membaca bahan ajar		

	tersebut).		
2.	Menciptakan komunikasi interaktif (peserta didik setelah berkomunikasi dengan penulis).		
<b>ASPEK PENYAJIAN BAHAN AJAR</b>			
1.	Kesesuaian ilustrasi dengan materi ajar.		
2.	Penyajian teks, tabel, gambar, dan lampiran disertai dengan rujukan yang diambil.		
3.	Tabel, gambar, dan lampiran disertai dengan rujukan yang diambil.		
4.	Ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran.		
5.	<i>Advance organizer</i> (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab		
6.	Pengantar (uraian isi modul dan cara penggunaannya di awal modul)		

Sumber: Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Tahun 2006 (dalam Burhanudin, hlm. 23)

### 3. Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Guru

Tabel 3.3 Daftar Pertanyaan dengan Guru

No	Pertanyaan	Narasumber
1.	Apa saja yang biasanya Ibu siapkan dalam proses pembelajaran?	Guru
2.	Dalam mengajar materi bangun datar, apakah Ibu menggunakan media pembelajaran?	Guru
3.	Media pembelajaran apa yang biasanya digunakan?	Guru

4.	Penggunaan media pembelajaran tersebut caranya bagaimana, Bu?	Guru
5.	Apakah Ibu melakukan evaluasi saat pembelajaran telah selesai?	Guru
6.	Evaluasi yang digunakan biasanya bersumber dari mana?	Guru
7.	Anak-anak langsung menjawab di buku paket atau LKS atau bagaimana, Bu?	Guru
8.	Kesulitan apa yang Ibu rasakan saat pembelajaran?	Guru
9.	Lalu, hal apa yang Ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?	Guru
10.	Berapa pertemuan yang dibutuhkan agar siswa paham materi bangun datar?	Guru
11.	Lalu, sudah berapa pertemuan yang terjadi dalam mengajar bangun datar?	Guru
12.	Apakah dalam pembelajaran sebelumnya Ibu pernah menggunakan media pembelajaran visual?	Guru
13.	Apakah dalam pembelajaran sebelumnya Ibu pernah menggunakan media pembelajaran komik?	Guru
14.	Apakah dalam media untuk mengajarkan materi bangun datar Ibu menyisipkan kebudayaan?	Guru

## 4. Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Siswa

Tabel 3.4 Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Siswa

No	Pertanyaan	Narasumber
1.	Bagaimana tadi seru tidak belajarnya?	Siswa
2.	Belajarnya lebih mudah menggunakan komik dan buku atau buku saja?	Siswa
3.	Lebih senang belajar seperti biasa atau seperti ini?	Siswa
4.	Apakah tadi menemukan kesulitan saat belajar?	Siswa

**G. Prosedur Penelitian**

Peneliti melakukan berbagai langkah penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan secara maksimal. Adapun langkah penelitian tersebut sebagai berikut.

## 1. Perizinan sekolah

Hal awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan permohonan izin ke sekolah sebagai lokasi yang akan digunakan untuk penelitian. Surat izin dibuat dan dikeluarkan oleh lembaga Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang untuk SDN Palasari 4 sebagai lokasi penelitian. Selain melakukan permohonan izin secara formal, peneliti juga melakukan permohonan izin secara lisan kepada guru kelas yang akan dipakai kelasnya untuk melakukan penelitian.

## 2. Pengumpulan data

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah mendapatkan izin dari sekolah sebagai lokasi penelitian, yaitu pengumpulan data. Tahap pengumpulan data yang dilakukan peneliti, yaitu bentuk bangun datar dari persegi, persegi panjang, dan segitiga yang ditemukan di

Keraton Kaibon, analisis bahan ajar, dan observasi terkait kondisi pembelajaran di kelas 1 SDN Palasari 4.

3. Analisis data

Setelah melakukan langkah pengumpulan data, peneliti melanjutkan untuk menganalisis data yang diperoleh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menjadi landasan pada tahapan analisis data.

4. Perancangan bahan ajar

Setelah menganalisis data, peneliti merancang media pembelajaran dan bahan ajar yang akan menjadi produk akhir. Bahan ajar yang akan disusun berupa bahan ajar yang terintegrasi dengan bangunan Banten Lama dan bentuk media pembelajaran yang dibuat adalah komik berbasis bangunan Banten Lama.

5. Uji coba

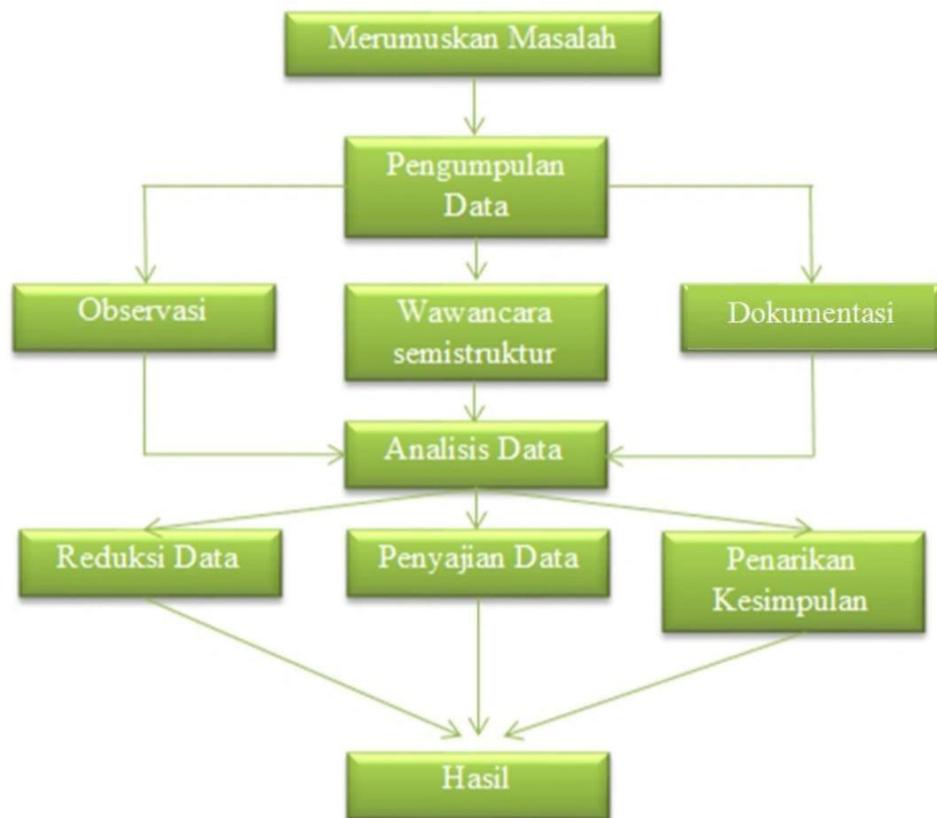
Langkah selanjutnya setelah berhasil merancang dan membuat bahan ajar dan media pembelajaran adalah peneliti melakukan uji coba terhadap produk yang sudah divalidasi oleh ahli. Produk tersebut berupa komik berbasis bangunan Banten Lama. Uji coba dilakukan bertujuan untuk melihat kekurangan dan hambatan yang terjadi pada produk jika digunakan di lapangan.

6. Penyusunan laporan penelitian

Setelah penelitian selesai, peneliti membuat laporan tertulis berdasarkan keseluruhan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

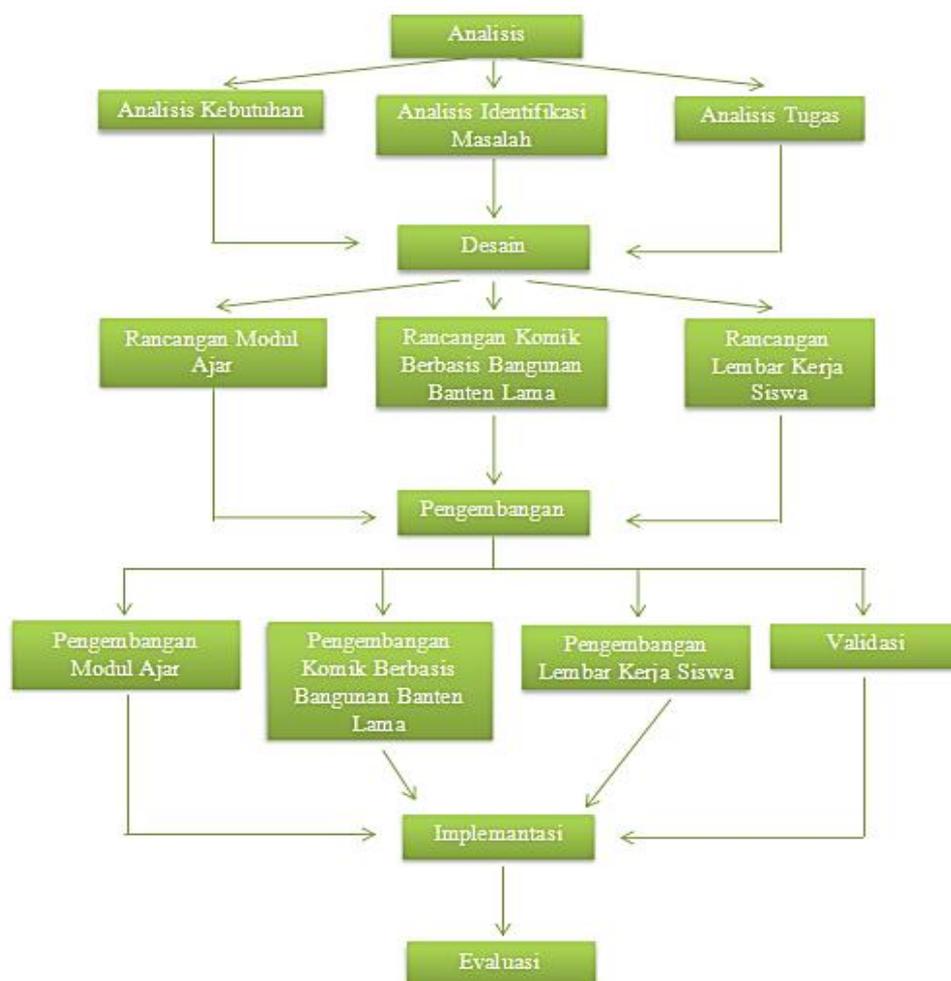
Jika dibentuk menjadi diagram batang maka bentuk prosedur penelitian adalah sebagai berikut.

## 1. Skema Penelitian



Gambar 3.2 Skema Penelitian

## 2. Skema Pembuatan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran



Gambar 3.3 Skema Pembuatan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran